

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian-uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab terakhir ini penulis akan mencoba mengambil kesimpulan kemudian akan memberi saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan perusahaan. Hal ini dilakukan dalam rangka pemecahan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan kinerja keuangan.

#### **A. Kesimpulan**

CV. Thamrin Bersaudara Palembang yang telah berdiri sejak tahun 1976 dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha penjualan motor dan spare parts YAMAHA. Dari data laporan keuangan perusahaan tahun 1998, 1999, dan tahun 2000 tersebut mempunyai kelemahan sebagai berikut :

1. Tingkat likuiditas perusahaan, current ratio selama 3 tahun tersebut tidak mencapai standar yang lazim yaitu 100% sedangkan perusahaan pada tahun 1998 sebesar 89%, tahun 1999 sebesar 93% dan tahun 2000 sebesar 107% berarti tingkat likuiditas perusahaan di bawah standar yang lazim yang menjadi tolak ukur. Sedangkan quick ratio perusahaan untuk tahun 1998 sebesar 102%, tahun 1999 sebesar 103% dan tahun 2000 sebesar 118% berarti quick ratio perusahaan sudah cukup baik dan cash ratio tahun 1998 sebesar

2,5% tahun 1999 sebesar 18% dan tahun 2000 sebesar 10% hal ini berarti cash ratio perusahaan sangat kecil atau rendah sekali.

2. Tingkat solvabilitas perusahaan mengalami penurunan pada tahun 1999 berdasarkan perhitungan ratio solvabilitas tingkat solvabilitas perusahaan untuk total assets to total debt ratio pada tahun 1998 sebesar 136%, tahun 1999 sebesar 168% dan tahun 2000 sebesar 179% berarti mengalami kenaikan dan total debt to equity ratio pada tahun 1998 sebesar 233%, tahun 1999 sebesar 328% dan tahun 2000 sebesar 317% ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai hutang yang besar.
3. Dari perhitungan average collection periode diketahui bahwa periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang yang baik adalah tahun 1999 yaitu 33 hari dibandingkan dengan tahun 1998 dan tahun 2000 yaitu 49 hari.

## **B. Saran**

1. Salah satu alternatif pilihan yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan likuiditas perusahaan adalah mengatur jadwal pembayaran hutang dengan piutang yang ditagih. Terlalu lamanya waktu yang diperlukan untuk pengumpulan piutang akan merugikan perusahaan untuk itu perlu diadakan perubahan kebijaksanaan dan juga tindakan perbaikan agar piutang tersebut dapat dibayarkan tepat waktunya.
2. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan tingkat solvabilitas perusahaan yaitu dengan mengurangi hutang jangka pendek

maupun hutang jangka panjang dengan menambah modal sendiri dari para pemegang saham.

3. Mengoptimalkan bagian penagihan agar pengumpulan piutang perusahaan lebih efisien dan sesuai dengan yang telah ditetapkan dengan pemberian insentif dan bonus untuk memotivasi kinerja bagian penagihan tersebut.